



UNIVERSITAS SYIAH KUALA UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERKEMBANGAN KECAMATAN PAYA BAKONG PASCA PEMEKARAN WILAYAH 2002 - 2013

ABSTRACT

ABSTRAK

Kata Kunci : Perkembangan, Kecamatan dan Paya Bakong.

Sejalan dengan desentralisasi dan otonomi daerah pemekaran wilayah menjadi tolak ukur dalam menangani permasalahan sosial dan pembangunan serta memanfaatkan sumber daya yang ada dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dilakukan dengan mengoptimalkan pembangunan di Kecamatan Paya Bakong. Pemerintah melakukan pemekaran wilayah yang terjadi pada tahun 2002 demi mempercepat pelayanan publik. Pemekaran wilayah tersebut dirasakan lebih efektif untuk mempercepat pembangunan guna meningkatkan taraf kehidupan sosial masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan Kecamatan Paya Bakong pasca pemekaran wilayah (1) dalam aspek pemerintahan (2) dalam aspek sosial (3) dalam aspek ekonomi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian adalah penelitian sejarah. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara (interview) observasi dan studi dokumentasi. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Perkembangan dibidang pemerintahan Kecamatan Paya Bakong sejak terbentuknya menjadi kecamatan terdapat 39 desa dan 4 kemukiman dalam sistem pemerintahan desa di Kecamatan Paya Bakong terdiri dari kepala desa dan tuha peut yang menjalankan roda pemerintahan desa. (2) perkembangan dibidang sosial di Kecamatan Paya Bakong sangat membantu masyarakat dalam bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, peribadatan masyarakat, dan rumah masyarakat. (3) perkembangan ekonomi di Kecamatan Paya Bakong terdiri dari pertanian, perkebunan, peternakan dan perdagangan dari semua sektor tersebut dari jenis pertanian sawah mampu menembuhkan perekonomian masyarakat Paya Bakong ketimbang jenis komoditas lainnya.